

## **Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Dana Desa dan Ketaatan Peraturan Perundang-undangan terhadap Kualitas Kinerja Bendahara Desa**

*The Effect of Accountability of Village Fund Financial Statements and Compliance with Laws and Regulations on the Quality of Village Treasurer's Performance*

**Veronika Hutapea<sup>1</sup>, Maftukhin<sup>2</sup>, Hilda Kumala Wulandari<sup>3</sup>, Roni<sup>4</sup>, Anisa Sains Kharisma<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia*  
e-mail: <sup>1</sup>[veronika.hutapea@gmail.com](mailto:veronika.hutapea@gmail.com), <sup>2</sup>[maftukhiniing@gmail.com](mailto:maftukhiniing@gmail.com), <sup>3</sup>[hilda060791@gmail.com](mailto:hilda060791@gmail.com),  
<sup>4</sup>[roni.umus18@gmail.com](mailto:roni.umus18@gmail.com), <sup>5</sup>[anisasains08@gmail.com](mailto:anisasains08@gmail.com)

### **Abstrak**

*Ketaatan peraturan perundang undangan merupakan bagian penting yang secara langsung berkaitan dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh: akuntabilitas laporan keuangan dana desa, ketaatan peraturan perundang undangan, dan akuntabilitas laporan keuangan dana desa dan ketaatan peraturan perundang undangan terhadap kualitas kinerja bendahara desa. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 bendahara desa. Pemilihan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji hipotesis menggunakan uji regresi berganda yang didahului dengan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan SPSS. Landasan teori yang digunakan adalah teori akuntabilitas laporan keuangan dana desa, ketaatan peraturan perundang undangan dan kualitas kinerja bendahara desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: akuntabilitas laporan keuangan dana desa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja bendahara desa, ketaatan peraturan perundang undangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja bendahara desa, akuntabilitas laporan keuangan dana desa dan ketaatan peraturan perundang-undangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja bendahara desa.*

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Ketaatan, Kualitas Kinerja

### **Abstract**

*Compliance with laws and regulations is an important part that is directly related to the accountability of the performance of government agencies. This study aims to determine and analyze the effect of: accountability of village fund financial statements, compliance with laws and regulations, and accountability of village fund financial statements and compliance with laws and regulations on the quality of performance of village treasurers. The population in the study was 40 village treasurers. Sample selection uses a saturated sampling technique. The data used is primary data. Data collection in this study used questionnaires as research instruments. Test research instruments using validity and reliability tests. The hypothesis test uses a multiple regression test preceded by a normality test, a multicollinearity test and a heteroskedasticity test. Hypothesis testing using SPSS. The theoretical basis used is the theory of accountability of village fund financial statements, compliance with laws and regulations and the quality of performance of the village treasurer. The results showed that: the accountability of village fund financial statements partially has a significant effect on the quality of the village treasurer's performance, partial compliance with laws and regulations does not have a significant effect on the quality of the village treasurer's performance, the accountability of village fund financial statements and compliance with laws and regulations simultaneously have a significant effect on the quality of village treasurer's performance.*

**Keywords:** Accountability, Compliance and Quality of Performance

## PENDAHULUAN

Akuntabilitas merupakan bentuk yang mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang bisa dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik[1]. Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah pertanggung jawaban pemerintah desa dalam mengelola dana desa, yang dilakukan berdasarkan prosedur, kebijakan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan desa[2] Dana desa harus dapat dikelola secara profesional, efektif, efisien, dan akuntabel berdasarkan pada prinsip-prinsip manajemen publik yang baik agar bisa terhindar dari resiko terjadinya penyimpangan, penyelewengan dan korupsi[3].

Ketaatan peraturan perundang undangan merupakan bagian penting yang secara langsung berkaitan dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dengan adanya hal ini, diharapkan laporan akuntabilitas yang dihasilkan akan tepat dan juga sesuai dalam rangka pemenuhan kewajiban terhadap pemerintah pusat dan kebutuhan informasi publik. Ketaatan pada peraturan perundang undangan merupakan suatu bentuk kepatuhan pada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh aparat pemerintah secara konsisten supaya terwujudnya pemerintahan yang memiliki kualitas kinerja bendahara desa yang baik[4].

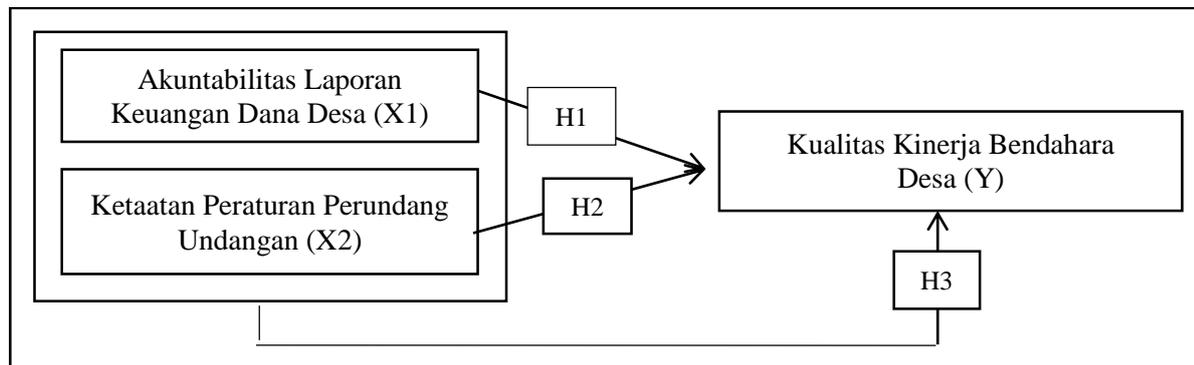
Kualitas kinerja bendahara desa akan menentukan tercapai atau tidaknya tujuan dana desa[5]. Kualitas kinerja bendahara desa yang buruk yang ditandai dengan pencatatan dan pelaporan yang tidak konsisten dan tidak sesuai standar bisa membuat proses evaluasi penggunaan dana menjadi sulit dilakukan. Dan lebih penting lagi adalah tingkat efisiensi dan efektivitas laporan keuangan dana desa akan ditentukan oleh kemampuan dari bendahara desa dalam mengelola dana desa[6].

Kabupaten Brebes terdiri dari 17 kecamatan, 5 kelurahan, dan 292 desa, di Kecamatan Brebes ada 23 desa yaitu Banjaranyar, Kaligangsa Kulon, Kaligangsa Wetan, Kalimati, Kaliwlingi, Kedunguter, Krasak, Lembarawa, Padasugih, Pagejungan, Pamaron, Pulosari, Randusanga Kulon, Randusanga Wetan, Sigambir, Tengki, Terlangu, Wangandalem, Brebes, Gandasuli, Limbangan Kulon, Limbangan Wetan, Pasar Batang. Kecamatan Wanasari ada 17 desa yaitu Pebatan, Pesantunan, Sawojajar, Siasem, Klampok, Sidamulya, Kupu, Sisalam, Wanasari, Dumeling, Dukuhwringin, Sigentong, Keboledan, Glonggong, Siwungkuk, Tanjungsari, Lengkong.

## KAJIAN LITERATUR

Studi kelayakan digolongkan menjadi dua bagian berdasarkan pada orientasi yang diharapkan oleh suatu perusahaan yaitu berdasarkan orientasi laba, yang dimaksud adalah studi yang memiliki fokus pada keuntungan secara ekonomis, dan orientasi tidak pada laba (sosial), yang dimaksud adalah studi yang menitik-beratkan suatu proyek tersebut bisa dijalankan dan dilaksanakan tanpa memikirkan keuntungan[7]. Akuntabilitas merupakan suatu bagian kemampuan pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kaitannya dengan masalah pemerintahan desa[8]. laporan keuangan merupakan hasil akhir dari sebuah proses pelaporan keuangan[9]. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan[10]. Ketaatan adalah kesediaan untuk tunduk kepada hukum atau perintah serta menerima pernyataan yang telah dikemukakan oleh pimpinan sebagai hal yang benar[11]. Peraturan Perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mempunyai kekuatan yang mengikat[12]. Ketaatan peraturan perundangan undangan adalah salah satu faktor penting yang berkaitan dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah[13]. Kualitas diartikan sebagai komponen yang ada dalam suatu barang atau hasil yang

menyebabkan barang tersebut dapat digunakan sesuai dengan tujuan yang dimaksud atau dibutuhkan. Kinerja merupakan ungkapan kemajuan yang didasari oleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan motivasi untuk menghasilkan sesuatu. Dalam penelitian ini alur sederhana tersebut dapat digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Akuntabilitas laporan keuangan dana desa berpengaruh terhadap kualitas kinerja bendahara desa.  
 H<sub>2</sub> : Ketaatan peraturan perundang undangan berpengaruh terhadap kualitas kinerja bendahara desa.  
 H<sub>3</sub> : Akuntabilitas laporan keuangan dana desa dan ketaatan peraturan perundang undangan berpengaruh terhadap kualitas kinerja bendahara desa.

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di desa se-kecamatan Brebes dan Wanasari yang terdiri dari 23 desa di Kecamatan Brebes dan 13 desa di Kecamatan Wanasari. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 bendahara desa. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi, teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sampling* jenuh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis menggunakan statistik[8]. Jenis data yang digunakan adalah data primer, dimana responden atau objek penelitiannya langsung. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner[14]. Pada penelitian ini proses analisis data menggunakan analisis data statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kualitas kinerja bendahara desa di Kecamatan Brebes dan Wanasari. Variabel independen dalam penelitian ini adalah akuntabilitas laporan keuangan dana desa (X<sub>1</sub>) dan ketaatan peraturan perundang undangan (X<sub>2</sub>). Dengan skala pengukuran variabelnya Likert.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Statistik Deskriptif

Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain meliputi rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, variasi dan jumlah[15]. Analisis statistik deskriptif diperoleh melalui perhitungan SPSS dan dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics
PENGARUH AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN DANA DESA DAN KETAATAN PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN TERHADAP KUALITAS KINERJA BENDAHARA DESA (VERONIKA HUTAPEA, MAFTUKHIN, HILDA KUMALA WULANDARI-RONI, ANISA SAINS KHARISMA)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas LKDD	40	27	45	36,72	4,320
Ketaatan Peraturan Per-UU	40	27	45	36,72	4,320
Kualitas Kinerja Bendahara Desa	40	27	45	36,55	4,163
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil olah data

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel akuntabilitas laporan keuangan dana desa dengan N 40 memiliki nilai minimum 27 dan nilai maksimum 45, memiliki nilai rata-rata 36,72 dan standar deviasi 4,320. Variabel ketaatan peraturan perundang undangan N 40 memiliki nilai minimum 27 dan nilai maksimum 45, memiliki rata-rata nilai 36,72 dan standar deviasi 4,320. Variabel kualitas kinerja bendahara desa N 40 memiliki nilai minimum 27 dan nilai maksimum 45, memiliki rata-rata nilai 36,55 dan standar deviasi 4,163.

### Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir pernyataan[16]. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilaksanakan di wilayah kecamatan brebes dan wanasari dengan 40 responden melalui program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dengan cara mencari nilai r tabel dengan N = 40 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,312. Untuk lebih jelasnya, hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Laporan Keuangan Dana Desa (X<sub>1</sub>)

Pernyataan	Nilai r tabel	Koefisien korelasi (r hitung)	Keterangan
X1.1	0,312	0,513	Valid
X1.2	0,312	0,636	
X1.3	0,312	0,707	
X1.4	0,312	0,517	
X1.5	0,312	0,673	
X1.6	0,312	0,755	
X1.7	0,312	0,709	
X1.8	0,312	0,645	
X1.9	0,312	0,599	

Sumber : Hasil olah data

Dari hasil uji validitas pada variabel akuntabilitas laporan keuangan dana desa (X<sub>1</sub>) dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r hitung > r tabel dan nilai signifikan < 0,05, sehingga dapat dijelaskan bahwa pernyataan yang digunakan pada variabel akuntabilitas laporan keuangan dana desa (X<sub>1</sub>) dengan 9 butir pernyataan adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian atau analisis data selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Ketaatan Peraturan Perundang Undangan (X<sub>2</sub>)

Pernyataan	Nilai r tabel	Koefisien Korelasi (r hitung)	Keterangan
X2.1	0,312	0,557	Valid
X2.2	0,312	0,659	Valid
X2.3	0,312	0,724	Valid
X2.4	0,312	0,571	Valid
X2.5	0,312	0,690	Valid
X2.6	0,312	0,785	Valid

X2.7	0,312	0,760	Valid
X2.8	0,312	0,632	Valid
X2.9	0,312	0,619	Valid

Sumber: Hasil olah data

Dari hasil uji validitas pada variabel ketepatan peraturan perundang undangan ( $X_2$ ) dapat dilihat nilai *Pearson Correlation* atau r hitung  $>$  r tabel dan nilai signifikan  $<$  0,05, sehingga dapat dijelaskan bahwa pernyataan yang digunakan pada variabel ketaatan peraturan perundang undangan ( $X_2$ ) dengan 9 butir pernyataan adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian atau analisis data selanjutnya.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kualitas Kinerja Bendahara Desa (Y)

Pernyataan	Nilai rtabel	Koefisien korelasi (rhitung)	Keterangan
Y1	0,312	0,500	Valid
Y2	0,312	0,604	Valid
Y3	0,312	0,534	Valid
Y5	0,312	0,581	Valid
Y6	0,312	0,733	Valid
Y7	0,312	0,725	Valid
Y8	0,312	0,647	Valid
Y9	0,312	0,600	Valid

Sumber Hasil olah data

Dari hasil uji validitas pada variabel kualitas kinerja bendahara desa (Y) dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r hitung  $>$  r tabel dan nilai signifikan  $<$  0,05, sehingga dapat dijelaskan bahwa pernyataan yang digunakan pada variabel kualitas kinerja bendahara desa (Y) dengan 8 butir pernyataan adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian atau analisis data selanjutnya.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat konsistensi pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut[17]. Suatu item pengukuran dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien alfa lebih besar dari 0,6. Berikut adalah hasil uji reliabilitas untuk variabel akuntabilitas laporan keuangan dana desa, ketaatan peraturan perundang undangan dan kualitas kinerja bendahara desa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alfa	Keterangan
Akuntabilitas Laporan Keuangan Dana Desa (X1)	0,819	Reliabel
Ketaatan Peraturan Perundang Undangan (X2)	0,842	Reliabel
Kualitas Kinerja Bendahara Desa (Y)	0,760	Reliabel

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas, dapat di ketahui bahwa nilai *Cronbach's Alfa* yang di hasilkan pada setiap variabel penelitian (akuntabilitas laporan keuangan dana desa, ketaatan peraturan perundang undangan dan kualitas kinerja bendahara desa) adalah  $>$  0,6 yang berarti seluruh pernyataan dalam setiap variabel dinyatakan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel residual atau pengganggu di dalam model regresi memiliki distribusi secara normal[18]. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program *SPSS 20*.

Tabel 6. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,47328979
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,685
Asymp. Sig. (2-tailed)		,737
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,737 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen[19]. Jika terjadi korelasi, maka terdapat *problem* multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Regresi yang terbebas dari *problem* multikolinieritas apabila nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$ , maka data tersebut tidak ada multikolinieritas[18].

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Akuntabilitas Laporan Keuangan Dana Desa	,161	6,228
	Ketaatan Peraturan Perundang Undangan	,161	6,228
a. Dependent Variable: Kualitas Kinerja Bendahara Desa			

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa akuntabilitas laporan keuangan dana desa nilai tolerance 0,161 dan VIF 6,228 dan ketaatan peraturan perundang undangan nilai *Tolerance* 0,161 dan VIF 6,228. Hasil variabel akuntabilitas laporan keuangan dana desa dan ketaatan peraturan perundang undangan tersebut menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka variabel akuntabilitas laporan keuangan dana desa dan ketaatan peraturan perundang undangan dianggap bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser[20]. dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu dimana jika nilai signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

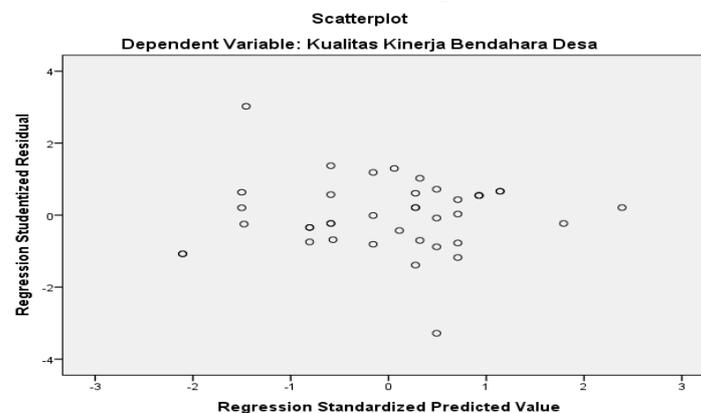
Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,931	3,554		2,794	,008
1 Akuntabilitas LKDD	1,125	,235	1,167	4,789	,000
Ketaatan Peraturan Per-UU	-,400	,235	-,415	-1,703	,097

a. Dependent Variable: Kualitas Kinerja Bendahara Desa

Sumber : Hasil olah data

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel yaitu akuntabilitas laporan keuangan dana desa sebesar 0,000 dan ketaatan peraturan perundang undangan 0,097. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini hanya memiliki satu variabel yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena nilai sig > 0,05.



Gambar 2. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar scatterplot diatas dapat diketahui :

- Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- Titik-titik tidak mengumpul di atas atau di bawah saja.
- Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

### Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, variabel independen (akuntabilitas laporan keuangan dana desa dan ketaatan peraturan perundang undangan) terhadap variabel dependen (kualitas kinerja bendahara desa).

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,931	3,554		2,794	,008
1 Akuntabilitas LKDD	1,125	,235	1,167	4,789	,000
Ketaatan Per-UU	-,400	,235	-,415	-1,703	,097

a. Dependent Variable: Kualitas Kinerja Bendahara Desa

Sumber: Hasil olah data

Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai constant sebesar 9,931, variabel akuntabilitas laporan keuangan dana desa sebesar 1,125, variabel ketaatan peraturan perundang undangan sebesar -0,400, Sehingga diperoleh nilai persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$\text{Kualitas Kinerja Bendahara Desa} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Kualitas Kinerja Bendahara Desa} = 9,931 + 1,125 + -0,400 + e$$

Dari persamaan itu dapat dijelaskan bahwa nilai konstantanya yaitu artinya jika akuntabilitas laporan keuangan dana desa ( $X_1$ ) dan ketaatan peraturan perundang undangan ( $X_2$ ) nilainya 0 maka kualitas kinerja bendahara desa nilainya 9,931. Dan juga terjadi korelasi negatif antara variabel ketaatan peraturan perundang undangan dengan variabel kualitas kinerja bendahara desa.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Statistik t

Kriteria yang ditetapkan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan menggunakan tabel harga kritis t tabel dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ).

Tabel 10. Hasil Uji Statistik t

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,931	3,554		2,794	,008
1 Akuntabilitas LKDD	1,125	,235	1,167	4,789	,000
Ketaatan Per-UU	-,400	,235	-,415	-1,703	,097

a. Dependent Variable: Kualitas Kinerja Bendahara Desa

Sumber : Hasil olah data

Diketahui t tabel pada signifikan  $0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi) diperoleh sebesar 2,026 atau -2,026 dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $40-2-1 = 37$ . Berdasarkan dari hasil tabel di atas dapat diketahui sebagai berikut:

#### a. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh akuntabilitas laporan keuangan dana desa ( $X_1$ ) terhadap kualitas kinerja bendahara desa ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,789 > t$  tabel 2,026, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti akuntabilitas laporan keuangan dana desa ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan

terhadap kualitas kinerja bendahara desa (Y). Artinya semakin tinggi akuntabilitas laporan keuangan dana desa maka semakin akuntabel.

b. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh ketaatan peraturan perundang undangan ( $X_2$ ) terhadap kualitas kinerja bendahara desa (Y) adalah sebesar  $0,097 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1,703 < t$  tabel  $-2,026$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang berarti ketaatan peraturan perundang undangan ( $X_2$ ) berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas kinerja bendahara desa (Y). Artinya semakin tinggi ketaatan peraturan perundang undangan maka semakin jatuh atau tidak akuntabel.

2. Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, namun jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

Tabel 11. Hasil Regresi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	437,331	2	218,665	33,913	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	238,569	37	6,448		
Total	675,900	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Kinerja Bendahara Desa  
 b. Predictors: (Constant), Ketaatan Peraturan Perundang Undangan, Akuntabilitas Laporan Keuangan Dana Desa

Sumber : Hasil olah data

Diketahui  $df_1 = k-1$  atau  $2-1 = 1$  dan  $df_2 = n-k$  atau  $40-2 = 38$ , maka hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 4,10. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh akuntabilitas laporan keuangan dana desa ( $X_1$ ) dan ketaatan peraturan perundang undangan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap kualitas kinerja bendahara desa (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $33,913 > F$  tabel 4,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti akuntabilitas laporan keuangan dana desa ( $X_1$ ) dan ketaatan peraturan perundang undangan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas kinerja bendahara desa (Y). Artinya semakin tinggi akuntabilitas laporan keuangan dana desa dan ketaatan peraturan perundang undangan maka semakin akuntabel.

3. Uji Determinasi

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan [21]. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen [22]

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

PENGARUH AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN DANA DESA DAN KETAATAN PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN TERHADAP KUALITAS KINERJA BENDAHARA DESA  
 (VERONIKA HUTAPEA, MAFTUKHIN, HILDA KUMALA WULANDARI RONI, ANISA SAINS KHARISMA)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,804 <sup>a</sup>	,647	,628	2,539

a. Predictors: (Constant), Ketaatan Peraturan Perundang Undangan, Akuntabilitas Laporan Keuangan Dana Desa  
b. Dependent Variable: Kualitas Kinerja Bendahara Desa

Sumber : Hasil olah data SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,628 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 62,8%.

### KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh akuntabilitas laporan keuangan dana desa dan ketaatan peraturan perundang undangan terhadap kualitas kinerja bendahara desa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas laporan keuangan dana desa berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja bendahara desa dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $4,789 > t$  tabel sebesar  $2,026$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya semakin tinggi akuntabilitas laporan keuangan dana desa maka semakin akuntabel. Ketaatan peraturan perundang undangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja bendahara desa dengan nilai  $t$  hitung  $-1,703 < t$  tabel  $-2,026$  dan nilai signifikan sebesar  $0,097 > 0,05$ . Artinya semakin tinggi ketaatan peraturan perundang undangan maka semakin jatuh atau tidak akuntabel. Akuntabilitas laporan keuangan dana desa dan Ketaatan peraturan perundang undangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja bendahara desa dengan nilai  $F$  hitung  $33,913 > F$  tabel  $4,10$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya semakin tinggi akuntabilitas laporan keuangan dana desa dan ketaatan peraturan perundang undangan maka semakin akuntabel.

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan masukan maupun pertimbangan untuk penelitian di masa yang akan datang, yaitu:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti variabel untuk akuntabilitas laporan keuangan dana desa dan ketaatan peraturan perundang undangan terhadap kualitas kinerja bendahara desa, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan beberapa variabel lainnya yang mempengaruhi kualitas kinerja bendahara desa seperti tingkat pendidikan atau sebagainya dengan harapan penelitian ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik dan bermanfaat lagi di masa yang akan datang.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti pada bendahara desa di Wilayah Kecamatan Brebes dan Wanasari. Untuk penelitian di masa yang akan datang, diharapkan dapat menambah subjek/lokasi lainnya.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian khususnya dalam variabel akuntabilitas laporan keuangan dana desa dan ketaatan peraturan perundang undangan terhadap kualitas kinerja bendahara desa.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. R. Umamatul Khoeriyah Syariefful Ikhwan, Roby Setiadi, Mohammad Badrun Zaman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Go

- Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 81–94, 2019.
- [2] Y. E. Erika Oktavia Azizah Indriyani, Titi Rahmawati, Anggi Ayu Saputra, “Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Rocket Chicken Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 1–14, 2019.
- [3] M. Ayusa Nitasari Andi Yulianto, Amelia Sholeha, Afti Sulastri, “Pengaruh Tuntutan Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Empiris pada UMKM di Wilayah Kab. Brebes),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 25–37, 2019.
- [4] N. Devi Ade Yulian Roby Setiadi, Khalid Iskandar, Mohammad Badrun Zaman, “Pengaruh CAR, NPL, ROA, ROE, dan LDR terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Kasus pada Bank BPR di Wilayah Brebes Periode Tahun 2014-2018),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 106–119, 2019.
- [5] Dumadi, “Analisis Iklan, Brand Image, Harga, Kualitas Layanan, Kepuasan Pelanggan Meningkatkan Tingkat Hunian (Studi Kasus Hotel Grand Dian Brebes),” *Syntax Idea*, vol. 1, no. 7, hal. 1–33, 2019, [Daring]. Tersedia pada: [https://www.bertelsmannstiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT\\_Globalization\\_Report\\_2018.pdf](https://www.bertelsmannstiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf) [http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India\\_globalisation%2C\\_society\\_and\\_inequalities%28Isero%29.pdf](http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C_society_and_inequalities%28Isero%29.pdf) <https://www.quora.com/What-is-the>.
- [6] N. Setiawati Azizah Indriyani, Amelia Sholeha, Ely Supratin, “Pengaruh Rasio Lancar, Margin Laba Bersih Dan Tingkat Pengembalian Asset Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Index Lq45 Periode 2012-2016),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 49–59, 2019.
- [7] Diantoro, A. N. PDW, A. Kristiana, K. Iskandar, dan S. Ikhwan, “Analisis Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Komitmen Affective terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris di PT Nagamas Surya Kencana Tegal),” *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 14–22, 2019.
- [8] H. K. Wulandari, “Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah),” *Syntax Idea*, vol. 1, no. 7, hal. 60–75, 2019.
- [9] S. I. Lili Nur Intan Findhy Dwita Kumala, Roni, Dumadi, “Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Arum Manis UKM Dio di Desa Tegalreja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 95–105, 2019.
- [10] H. K. W. Akhmad Saripin Azizah Indriyani, Anisa Sains Kharisma, Siti Musdalifah, “Analisis Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Harga Kamar terhadap Laba Bersih (Studi Empiris pada Grand Dian Hotel Brebes Tahun 2017 – 2018),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 15–24, 2019.
- [11] N. Firdausa Nuzula Indah Dewi Mulyani, Dumadi, Nur Afridah, “Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 60–67, 2019.
- [12] R. R. Rais Puji Rahayu Andi Yulianto, Titi Rahmawati, Slamet Bambang Riono, “Analisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi pada APBDes Pemerintah Desa di Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 38–48, 2019.
- [13] M. Tuti Alawiyah Andi Yulianto, Anisa Sains Kharisma, Yenny Ernitawati, “Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah untuk Pembangunan di Kabupaten Brebes Tahun 2008-2017 (Studi Empiris pada BPPKAD Kabupaten Brebes),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 71–80, 2019.

- [14] S. B. Riono dan W. Wibowo, "Upaya Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswadi Perguruan Tinggi Se-Kabupaten Brebes," *Syntax Lit.*, vol. 4, no. 5, hal. 92–98, 2019, [Daring]. Tersedia pada: <http://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/620>.
- [15] L. Ulfa, A. Yulianto, G. F. Dwi Harini, dan S. Ikhwan, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin Kerja, Budaya organisasi dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan PD BKK Brebes," *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 41–52, 2019.
- [16] L. Istifana, Muhammad, A. N. P. Syaifulloh, H. Sucipto, dan S. Ikhwan, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Konsumen terhadap Loyalitas Pelanggan di Toko Mebel Sinar Jaya, Losari, Brebes," *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 3–40, 2019.
- [17] N. Kiman, M. Syaifulloh, A. N. D. Wahana, G. Fitralisma, dan S. B. Riono, "Pengaruh Kualitas Layanan dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen pada Depot Air Minum Isi Ulang UD Enzes Pengabean," *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 92–101, 2019.
- [18] J. Hikmah, M. Syaifulloh, N. Khojin, N. Aisyah, dan S. B. Riono, "Pengaruh Faktor Kompetensi Individu, Faktor Dukungan Organisasi, Faktor Dukungan Manajemen terhadap Kinerja Pegawai," *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 53–65, 2019.
- [19] T. Alfina, A. Kristiana, I. D. Mulyani, K. Iskandar, dan A. Indriyani, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PO Dedy Jaya Brebes Tahun 2016–2018)," *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 23–32, 2019.
- [20] N. Khoeriyah, A. Indriyani, I. D. Mulyani, N. Aisyah, dan A. Yulianto, "Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan," *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 83–91, 2019.
- [21] M. S. Dwi Harini, Slamet Bambang Riono, "Analisis Sistem Akuntansi Keuangan Daerah di Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Brebes," *Syntax Idea*, vol. 2, no. 1, hal. 18–25, 2020, doi: 10.1016/j.solener.2019.02.027.
- [22] D. Yoga, A. Indriyani, R. Setiadi, N. Khojin, dan A. Yulianto, "Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pusat Statistik (BPS) Brebes," *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, hal. 1–13, 2019.